BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari tesis ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kemudian akan disampaikan pula saran yang didasarkan pada hasil kesimpulan. Saran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru maupun instansi dalam mengambil langkah-langkah terkait kemampuan adversity quotient guru, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Peneliti mendapatkan berbagai kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut. Antara self efficacy dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan adversity quotient guru, selain itu pada penelitian ini ditemukan juga self efficacy, dukungan keluarga dan adversity quotient guru masuk dalam kategori cukup tinggi.

Hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan kesimpulan yang akan dijelaskan dibawah ini :

- 1. Self efficacy dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap adversity quotient guru
- 2. Self efficacy berpengaruh signifikan terhadap adversity quotient guru
- 3. Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap *adversity quotient* guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Peneliti memberikan berbagai saran yang dapat dijadikan tambahan informasi yang berguna bagi organisasi pemerintahan dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Instansi Pendidikan

- a. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara self efficacy dan dukungan keluarga dengan adversity quotient, maka setiap instansi perlu memperhatikan self efficacy dari guru, bisa dilakukan dengan adanya pelatihan, menciptakan suasana kerja yang saling mendukung sehingga dapat meningkatkan keyakinan guru terhadap kemampuan diirnya karena self efficacy yang tinggi akan meningkatkan kemampuan adversity quotient, dan adversity quotient yang tinggi akan membantu guru dalam menyelesaikan tugasnya.
- b. Bagi guru yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian agar selalu meningkatkan keyakinan terhadap diri sendiri dengan cara membangun pola pikir yang positif bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas, memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri, fokus pada langkah atau perubahan kecil, berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain, bergaul dengan orang-orang yang positif, *sharing* dengan sesama guru juga dapat meningkatkan keyakinan bahwa guru lain pun menghadapi kesulitan yang sama. Selain itu, subjek juga disarankan untuk menjaga hubungan baik dengan keluarga dengan cara selalu menyapa dan memberikan perhatian lebih kepada keluarga, meluangkan waktu bersama ditengah kesibukan dan tugas, mulai belajar komunikasi efektif, saling terbuka satu sama lain, dan berbicara dari hati ke hati.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti variabel *adversity quotient* disarankan agar meneliti hubungannya dengan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, untuk memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan *adversity quotient*. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti hubungan antara *self efficacy* dan dukungan keluarga dengan *adversity quotient* pada subjek dengan kriteria lain agar dapat mengetahui apakah hubungan antara *self efficacy* dan dukungan keluarga dengan *adversity quotient* juga terjadi pada subjek dengan karakteristik yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Adha, Heriyanti Dwi. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kesejahteraan Psikologis pada Ibu Pekerja Penuh Waktu. *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Agustina, Elis. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia. *Skripsi tidak diterbitkan*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Andari. L.G.P., Widiasavitri, P.N. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua dan Kemandirian terhadap Kecerdasan Adversitas Siswa Full Day School SMA Negeri 2 Semarapura. *Jurnal Psikologi Udayana*. 78-87.
- Ansori, Hafidz Rifki. (2016). Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan pada Mahasiswa Baru Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ariyati, Prayugo Candrakumaratungga. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Resiliensi pada Remaja di Keluarga Miskin. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boleng, Maria Ancila Danesia. (2019). Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. *Skripsi tidak diterbitkan*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Cahyawaty, Mega Intan. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun. *Skripsi tidak diterbitkan*. Madiun: STIKES Bhakti Husada Mulia.
- Frankel, J.P. & Wallen, N.E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Jejakrekam.com. (2019, 19 Maret). Hasil Survei Pustekkom 60 Persen Guru di Indonesia Gagap Teknologi Informasi. Diakses pada tanggal 7 September 2020, dari https://jejakrekam.com/2019/03/19/hasil-survei-pustekkom-60-persen-guru-di-indonesia-gagap-teknologi-informasi/
- Kamalia, I.S., Bakar, A., Nurbaity. (2019). Korelasi Antara *Adversity Quotient* dengan *Self Efficacy* pada Siswa Kelas XII SMA Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(4), 53-58.

- Krjogja.com. (2020, 20 Juni). Tantangan Guru *'Digital Immigrant'* Saat Pandemi Covid-19. Diakses pada tanggal 7 September 2020, dari https://www.krjogja.com/angkringan/opini/tantangan-guru-digital-immigrant-saat-pandemi-covid-19/
- Mastura, Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2), 289-295.
- Mendikbud. (2020). Surat edaran Mendikbud: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease (COVID-19).
- Misbahudin, Iqbal Hasan. (2013). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Napis. (2018). Analisis Pemecahan Masalah Fisika Ditinjau dari Efikasi Diri dan *Adversity Quotient. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8(1), 31-42.
- Novalia, Sinta. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual dan Dukungan Keluarga dengan *Adversity Quotient* pada Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah. *Skripsi tidak diterbitkan*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Octa, Sarah Diza Dania. (2017). Hubungan Antara Self Efficacy dan Adversity Quotient pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Prose Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychologi and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Stoltz, Paul. (2007). Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijaya, Hand Arga. (2019). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa Perantauan. *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijaprana.
- Wijayanti, Eka Rini. (2017). Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Pengguna Narkoba Suntik yang Mengikuti Program Terapi Rumatan Metadon (PTRM). *Skripsi tidak diterbitkan*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Yuliana, Mike Saeli. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dan Self Efficacy dengan Stres Pengasuhan pada Ibu yang Memiliki Anak Retardasi

Mental di SLB Negeri Semarang. *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: Universitas Diponegoro.